

**ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN USAHA  
BUMDes MARISA NAGAYA DI DESA PORAME KECAMATAN  
KINOVARO KABUPATEN SIGI**



**SKRIPSI**

*Skripsi Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.*

**Oleh:**

**SUPRIANI**  
**NIM. 19.5.12.0019**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (ESY)  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU  
(2023)**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 03 Maret 2023  
10 Sya'ban. 1444 H

Penyusun

Supriani  
Nim: 19.5.12.0019

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “**Analisis Tantangan dan Peluang Pengembangan Usaha BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi**” oleh mahasiswa atas nama Supriani NIM: 19.5.12.0019, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk disidangkan.

Palu, 03 Maret 2023 M  
10 Sya’ban 1444 H

**Pembimbing I**

**Nursyamsu, S.H.I., M.S.I.**  
**NIP: 19860507 201503 1 002**

**Pembimbing II**

**Nurfitriani, S.E.I., M.E.**  
**NIP: 19931207 201903 2 012**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat dan salam penulis persembahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan berbagai macam hukum sebagai pedoman umatnya.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda Umi. dan Ibunda Jaelia yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan, doa dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt. Selalu melimpahkan rahmat, kesehatan di dunia dan di akhirat atas budi yang telah diberikan kepada penulis. Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu. Bapak Prof. Dr. H. Abidin M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Dr. H. Kamarudin M.Ag

selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan. Bapak Dr. Mohamad Idhan S.Ag M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama. Yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

2. Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam dan sekaligus dosen penasehat akademik. Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan. Bapak Drs. Sapruddin, M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan Dan Keuangan. Dan Bapak Dr. Malkan, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Alumni Dan Kerjasama yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Nursyamsu, S.H.I., M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan sekaligus dosen pembimbing I, Bapak Noval., M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah, yang telah banyak mengorbankan waktu dan pikiran dalam mengarahkan dan memudahkan perencanaan awal hingga akhir penulisan pada skripsi ini.
4. Nurfiriani, S.EI., M.E selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing, mencurahkan ilmu serta waktu, dan mengarahkan penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat rampung dan selesai.
5. Seluruh *staf* pengajar dalam lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu Bapak dan Ibu dosen yang tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat selama kuliah.

6. Seluruh *staf* dan pegawai akademik yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama kuliah.
7. Seluruh *staf* perpustakaan yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menyusun skripsi ini.
8. Untuk diri saya sendiri (Supriani) terima kasih telah berusaha dengan gigih dalam proses penyusunan skripsi ini meski dilanda kebingungan yang berkepanjangan.
9. Kedua kakak saya tercinta dan tersayang Rahmawati S.H dan Sukmawati S.H yang telah banyak memberikan motivasi serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada pengurus BUMDes, aparat desa dan beberapa masyarakat desa Porame yang telah meluangkan waktu selama proses wawancara, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT. membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Olehnya, penulis senantiasa memanjatkan doa atas segala kebaikan dan ketulusan serta manfaat banyak pihak demi kemaslahatan bersama dan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BABI PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan kegunaan Penelitian .....	6
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-Garis Besar .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	13
1. Pengebangan Usaha .....	13
a. Pengertian pengembangan usaha .....	13
b. Faktor yang mempengaruhi pengembangan usaha .....	15
c. Strategi pengembangan usaha .....	19
d. Manfaat pengembangan usaha .....	23
2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	24
a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	24
b. Tujuan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ....	25
c. Jenis usaha BUMDes .....	26
3. Kerangka Pemikiran.....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Kehadiran Peneliti.....	29
D. Data dan Sumber Data .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Analisa Data .....	31
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	33

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian .....	34
1. Sejarah Singkat dan Profil BUMDes Marisa Nagaya .....	34
2. Visi Misi BUMDes Marisa Nagaya .....	34
3. Tujuan Pembentukan BUMDes Marisa Nagaya .....	35
4. Modal BUMDes Marisa Nagaya.....	36
5. Pembagian dan Pemanfaatan Hasil Usaha .....	36
6. Usaha BUMDes Marisa Nagaya .....	38
7. Struktur Kepengurusan BUMDes Marisa Nagaya.....	38
B. Pengembangan Usaha BUMdes Marisa Nagaya di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.....	39
1. Jenis Usaha BUMDes Marisa Nagaya .....	39
2. Kemampuan Dalam Mengembangkan Usaha BUMDes Marisa Nagaya .....	41
3. Evaluasi Strategi Pengembangan Usaha BUMDes Marisa Nagaya .....	46
4. Rencana Bisnis Untuk Pertubuhan Usaha BUMDes Marisa Nagaya .....	50
C. Tantangan dan Peluang Pengembangan Usaha Bumdes Marisa Nagaya .....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>



## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1</b> : Pebandingan penelitian terdahulu.....	12
--	----

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.1</b> : Kerangka Pemikiran.....	27
<b>Gambar 1.2</b> : Struktur Organisasi BUMDes.....	38

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran I</b>	: Pedoman Wawancara
<b>Lampiran II</b>	: Daftar Informan
<b>Lampiran III</b>	: Surat Izin Penelitian
<b>Lampiran IV</b>	: SK Penunjukan Pembimbing Skripsi
<b>Lampiran V</b>	: Lembar Pengajuan Judul
<b>Lampiran VI</b>	: Dokumentasi Penelitian
<b>Lampiran VII</b>	: Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis : Supriani**  
**NIM : 19.5.12.0019**  
**Judul Skripsi : Analisis Tantangan dan Peluang Pengembangan Usaha BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi**

---

Skripsi ini membahas tentang Analisis Tantangan dan Peluang Pengembangan Usaha BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Dengan tujuan untuk mengetahui: 1). Untuk mengetahui pengembangan usaha BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. 2). Untuk mengetahui Tantangan dan Peluang pengembangan usaha BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif dan analisis deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan trigulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Marisa Nagaya telah berhasil mengembangkan usahanya melalui diversifikasi usaha, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, manajemen usaha yang efektif, dan memberikan kontribusi ekonomi yang positif bagi masyarakat desa Porame. BUMDes Marisa Nagaya juga menghadapi tantangan keterbatasan sumber daya, persaingan bisnis, pengelolaan keuangan, dan tantangan regulasi. Meskipun demikian, BUMDes memiliki peluang dalam peningkatan permintaan, potensi pasar yang luas, keterlibatan masyarakat, serta diversifikasi produk dan layanan.

Dari hasil kesimpulan yang didapatkan oleh penulis, agar sekiranya BUMDes Marisa Nagaya harus saling memberikan dukungan, kontrol, dan pengawasan terhadap unit usaha yang telah dijalankan tersebut agar dapat lebih berkembang dan tetap berjalan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap masyarakat yang maksimal.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Setiap desa memiliki potensi yang beragam. Mengetahui potensi ekonomi desa menjadi sangat penting saat ini, karena merupakan salah satu langkah awal dalam upaya meningkatkan kualitas ekonomi di seluruh pelosok negeri. Sekitar kurang lebih sepuluh tahun terakhir, pemerintah telah gencar menggenjot ekonomi daerah. Caranya melalui beberapa program yang ditujukan ke desa-desa. Tujuannya adalah untuk pemerataan pembangunan dan ekonomi, sebagai wujud dari nilai yang terkandung dalam Undang-Undang Dasar 1945. Ada banyak sekali potensi daerah yang dapat digali. Salah satunya adalah dengan program BUMDes. Sejak tahun 2014, tepatnya setelah Undang-Undang tentang Desa diterbitkan, pemerintah mulai mendorong pemerintahan desa untuk dapat mengelola dana anggaran untuk desa secara mandiri. Tentu, dengan melingkupi beberapa aspek dan program ekonomi unggulan. Tujuannya adalah untuk penyerapan anggaran desa yang lebih berdaya guna.<sup>1</sup>

BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki desa melalui penyertaan modal langsung yang berasal dari kekayaan desa. Lembaga ini merupakan salah satu cara yang dilakukan sebagai kekuatan yang akan bisa mendorong terciptanya peningkatan

---

<sup>1</sup>Herman Karamoy and Victorina Tirayoh, "Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha BUMDes Desa Kawiley Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara," *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 2, no. 3 (2020): 26.

kesejahteraan dengan cara menciptakan produktivitas ekonomi bagi desa dengan berdasar pada ragam potensi yang dimiliki desa. Sejak diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, pemerintah desa dituntut untuk dapat mengelola dana anggaran desa secara mandiri. Mandiri dalam arti bahwa anggaran dana desa yang dikucurkan pemerintah pusat, dapat merangsang tumbuhnya sumber-sumber ekonomi desa yang dapat merangsang pertumbuhan ekonomi desa menuju kesejahteraan, yang melingkupi beberapa aspek dan program ekonomi unggulan. Tujuannya demi penyerapan dana desa yang lebih berdaya guna.<sup>2</sup>

Sebagai lembaga pemerintahan, desa merupakan ujung tombak pemberian layanan kepada masyarakat. Sedangkan sebagai entitas kesatuan masyarakat hukum, desa merupakan basis sistem kemasyarakatan bangsa Indonesia yang sangat kokoh sehingga dapat menjadi landasan yang kuat bagi pengembangan sistem politik, ekonomi, sosial budaya, dan hankam yang stabil dan dinamis. Sehingga desa merupakan miniatur dan sampel yang sangat baik untuk mengamati secara seksama interaksi antara pemerintah dengan masyarakatnya. Melalui desa inilah Badan Usaha Milik Desa dapat diselenggarakan dengan mengacu pada peraturan desa yang didasarkan pada peraturan daerah. Dengan berdirinya BUMDes di setiap desa diharapkan mampu meningkatkan pendapatan asli desa (PAD) dan dapat mensejahterakan

---

<sup>2</sup>Ibid.

masyarakat sehingga pendapatan masyarakat pun juga meningkat dengan seperti itu desa mampu mandiri demi tercapainya kemaslahatan masyarakat.<sup>3</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang di rilis oleh *Samuel Risel, Et, Al.*, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BUMDes Tritunggal Mandiri dapat mengidentifikasi bentuk usaha BUMDes yang sesuai dengan potensi unggulan desa dan dapat merumuskan prioritas rencana bisnis BUMDes.<sup>4</sup> Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dirilis oleh *Sumaryo Gs, Et, Al.*, Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengelolaan BUMDes Sari Makmur oleh pengurus periode 2017-2021 dinilai belum optimal dalam memanfaatkan peluang usaha yang ada. Oleh karenanya diperlukan tindak lanjut implementasi hasil penyuluhan dengan melakukan pelatihan analisis pengembangan usaha dan perencanaan bisnis yang akan dilakukan oleh BUMDes Sari Makmur agar kontribusinya terhadap pendapatan asli desa lebih meningkat.<sup>5</sup> Dari penelitian terdahulu dapat dilihat bahwa dalam hal inilah menunjukkan bahwa kinerja BUMDes disetiap daerah berbeda-beda.

Bagi BUMDes yang telah mencapai kinerja yang optimal perlu untuk dipertahankan. Dimana BUMDes bukan hanya dituntut untuk mencapai tujuan kerjanya saja, namun pada aspek pengelolaannya perlu memperhatikan juga

---

<sup>3</sup>Muhammad Afandi, "Skripsi Efektifitas Program BUMdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur)" (IAIN Metro, 2021).

<sup>4</sup>Samuel Risal et al., "Pengembangan Skala Usaha Bumdes Tritunggal Mandiri Melalui Pemanfaatan Potensi Desa Martadah Baru Kabupaten Tanah Laut," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF)* 1, no. 3 (2022).

<sup>5</sup>Sumaryo Sumaryo et al., "Pengembangan Unit Usaha Bumdes Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu," *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana* 3, no. 1 (2022).

pada aspek keberlanjutannya. Karena hal ini merupakan prinsip yang tertuang pada program pemerintah yang menganut aspek *Sustainable Development Goals*. Apabila mengacu pada Permendes 4 tahun 2015 yang kemudian diperkuat kembali dalam UU Cipta Kerja (*Omnibus Law*), jelas tidak akan ada lagi perdebatan terkait persoalan ini.

Disebutkan dalam UU Cipta Kerja tahun 2020 bagian 10 pasal 117, bahwa “Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.”<sup>6</sup>

Dalam konteks inilah BUMDes menjadi penting, karena lembaga ini dapat menjadi wadah untuk mengelola dan mengembangkan usaha-usaha di desa dengan memanfaatkan potensi lokal. Namun, meskipun BUMDes telah diperkenalkan sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, belum banyak penelitian yang secara komprehensif menganalisis pengembangan usaha BUMDes di Indonesia khususnya di Sulawesi tengah kabupaten sigi.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan usaha BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame. Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi sumber daya manusia, sumber daya alam, dan infrastruktur yang cukup baik. Dengan menganalisis pengembangan usaha BUMDes di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi diharapkan dapat ditemukan gambaran yang lebih jelas mengenai peluang dan tantangan yang

---

<sup>6</sup>Omnibuslaw <https://uu-ciptakerja.go.id>, “Portal Resmi Uu Cipta Kerja – Informasi Seputar Uu Cipta Kerja,” 2023.



dihadapi oleh BUMDes dalam upaya untuk mengembangkan usaha dan dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa.

Pendirian BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame didirikan pada 02 November 2016, yang maksud dan tujuan pendiriannya sebagai wadah untuk menampung kegiatan ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa atau kerjasama antar desa. Dalam rangka mengelola usaha, memanfaatkan aset, menyediakan jasa pelayanan, atau menyediakan jenis usaha lainnya sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa, maka Desa Porame bersama dengan masyarakat setempat dengan tujuan untuk mendukung program desa dalam mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marisa Nagaya.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Analisis Tantangan dan Peluang Pengembangan Usaha BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.”**

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah pokok yang dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan usaha BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi ?
2. Apa saja tantangan dan peluang pengembangan usaha BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi ?

---

<sup>7</sup>Zulfikar, *Sekretaris Bumdes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).

### ***C. Tujuan dan kegunaan penelitian***

#### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengembangan usaha BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame di Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.
- b. Untuk mengetahui tantangan dan peluang pengembangan usaha BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

#### 3. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep, praktik, dan tantangan dalam pengembangan usaha BUMDes. Hal ini dapat membantu para praktisi, akademisi, dan pengambil kebijakan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang potensi dan peran BUMDes dalam pembangunan ekonomi lokal.

##### a. Praktis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan usaha BUMDes yang efektif. Dengan menganalisis peluang dan tantangan pengembangan usaha BUMDes. Penelitian

ini dapat menghasilkan panduan praktis atau rekomendasi bagi BUMDes dalam mengembangkan usahanya.

#### ***D. Penegasan istilah***

Untuk membahas penelitian ini, perlu diteka/nkan beberapa kata kunci yang mencakup pengertian dan batasan dari judul peneliti yaitu **“Analisis Tantangan dan Peluang Pengembangan Usaha BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.”**

##### 1. Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha adalah tugas dan proses persiapan analitis tentang peluang pertumbuhan potensial, dukungan dan pemantauan pelaksanaan peluang pertumbuhan usaha, tetapi tidak termasuk keputusan strategi dan implementasi dari peluang pertumbuhan usaha.

##### 2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes merupakan suatu lembaga yang dipercaya sebagai badan usaha yang mampu membantu pemerintah dan masyarakat desa untuk mengembangkan sekaligus memenuhi kebutuhan sehari-hari, menjadi peluang usaha, menambah wawasan masyarakat desa baik dengan cara mengembangkan potensi desa maupun memanfaatkan sumber daya alam desa. BUMDes dapat menjadi pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat desa, potensi desa, mengelola dan memanfaatkan potensi

Sumber Daya Alam (SDA) desa serta mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (Warga Desa).<sup>8</sup>

### 3. Desa Porame

Desa Porame merupakan desa yang menjadi objek dari penelitian ini. Terletak di Kecamatan Kinovaro, Kabupaten Sigi. Penelitian ini akan mengkaji tentang analisis pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Porame.

### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca, maka penelitian ini disusun dalam tiap-tiap bab untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Beberapa bab yang secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bab I. Bab ini menjelaskan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, serta garis-garis besar isi.
2. Bab II. Bab ini berisikan tentang tinjauan pustaka yakni: penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran.
3. Bab III. Bab ini menjelaskan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan kebahasaan data.

---

<sup>8</sup>Riansyah, E Irawan, and F P Cita, "Strategi Pengembangan Usaha Bumdes Sahabat Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu," *Nusantara Journal of Economics* (2020): 22.

4. Bab IV. Bab ini berisikan tentang deskripsi penelitian, hasil dan pembahasan penelitian.
5. Bab V. Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. *Penelitian Terdahulu*

Sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam penelitian akan dicantumkan beberapa hasil penelitian oleh peneliti sebelumnya, beberapa penelitian tersebut diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sumaryo Gs, Lina Marlina, Rabiatul Adawiyah, Muhammad Irfan Affandi yang berjudul “Pembangunan Unit Usaha BUMDes Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.” Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan kapasitas SDM pengurus dan aparat pekon dalam mengelola dan mengembangkan BUMDes Sari Makmur secara produktif, profesional, dan berkelanjutan. Meningkatkan kemampuan pengurus dalam pengelolaan dan pengembangan BUMDesa secara profesional, meningkatkan produktivitas usaha ekonomi yang dijalankan BUMDes, meningkatkan kemampuan pengurus dalam memanfaatkan peluang usaha, dan meningkatkan kemampuan dan ketrampilan pengurus dalam perolehan sumber modal usaha.<sup>1</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Samuel Risa, Irawanto, Misransyah, Riki Welly Saputra, Cici Asmawatiy, Singgih Priyono dengan judul “Pengembangan Skala Usaha Bumdes Tritunggal Mandiri melalui Pemanfaatan Potensi Desa Martadah Baru Kabupaten Tanah Laut.” Hasil

---

<sup>1</sup>Sumaryo et al., “Pengembangan Unit Usaha Bumdes Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.”

penelitian ini dapat mengidentifikasi bentuk usaha BUMDes yang sesuai dengan potensi unggulan desa dan merumuskan prioritas rencana bisnis BUMDes, dan merekomendasikan implementasi ditindaklanj untuk usaha ekonomi produktif yang dapat membantu pengembangan ekonomi ekonomi masyarakat desa.<sup>2</sup>

3. Penelitian yang dilakukan oleh Perlianti dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa.” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dalam Peningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).<sup>3</sup>
4. Penelitian yang dilakukan oleh Alfiant yang berjudul “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kupa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru (dibimbing oleh Muhammad Saleh dan Muhiddin Bakri)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektif pengelolaan BUMDes terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Kupa.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Risal et al., “Pengembangan Skala Usaha Bumdes Tritunggal Mandiri Melalui Pemanfaatan Potensi Desa Martadah Baru Kabupaten Tanah Laut.”

<sup>3</sup>Perlianti, ”Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa,” 2022,.

<sup>4</sup>Alviant, “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ( Bumdes ) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kupa , Kecamatan Mallusetasi , Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Parepare 2022 M / 1443 H,” 2022.

**Tabel. 1.1**  
**Perbedaan dan persamaan**

<b>Judul</b>	<b>Persamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
Pembangunan Unit Usaha BUMDes Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.	Sama-sama membahas tentang pengembangan usaha BUMDes.	Perbedaannya terdapat pada objek dan tujuan penelitian.
Pengembangan Skala Usaha Bumdes Tritunggal Mandiri melalui Pemanfaatan Potensi Desa Martadah Baru Kabupaten Tanah Laut.	Sama-sama meneliti tentang pengembangan BUMDes.	Dalam penelitian tersebut perbedaannya terletak pada tempat, dan fokus penelitian.
Analisis Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa.”	Sama-sama membahas tentang pengembangan BUMDes	Dalam penelitian tersebut meneliti Analisis Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa. Sedangkan penelitian ini meneliti tentang analisis pengeoaan BUMDes.
Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa	Sama-sama meneliti tentang efektivitas	Dalam penelitian tersebut meneliti Efektivitas



(BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kupa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru (dibimbing oleh Muhammad Saleh dan Muhiddin Bakri		Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kupa, Kecamatan Mallusetasi, Kabupaten Barru (dibimbing oleh Muhammad Saleh dan Muhiddin Bakri). Sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang pengelolaan BUMDes.
---	--	---

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Pengembangan Usaha**

#### **a. Pengertian Pengembangan Usaha**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Pengembangan merupakan usaha yang terencana dari organisasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan pegawai. Pengembangan lebih di tekankan pada peningkatan pengetahuan untuk melakukan pekerjaan pada masa yang akan datang, yang dilakukan melalui

pendekatan yang terintegrasi dengan kegiatan lain untuk mengubah perilaku kerja.<sup>5</sup> Sedangkan usaha adalah suatu kegiatan yang didalamnya mencakup kegiatan produksi, dan distribusi dengan menggunakan tenaga, pikiran dan badan untuk mencapai suatu tujuan. Bertitik tolak dari pengertian diatas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi dengan menggerakkan, tenaga dan badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Jadi dari dua pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengembangan suatu usaha adalah tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan kedepan, motivasi dan kreativitas. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Rita Indrawati, "Strategi Pengembangan Usaha Konveksi Ud. Al-Wasiilah, Ud. an-Darik, Dan Ud-Alladin Moslem Wear Dengan Pendekatan Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats," *Skripsi*, 2019, 18.

<sup>6</sup>Ibid, 19.

<sup>7</sup>Ibid, 20.

## b. Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Usaha

Keberhasilan atau kegagalan dalam berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut David Bang, faktor perkembangan atau keberhasilan usaha bukan hanya dilihat dari seberapa keras pengusaha tersebut bekerja, tetapi dilihat dari seberapa cerdas pengusaha melakukan dan merencanakan strateginya serta mewujudkannya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha adalah sebagai berikut:

### 1. Faktor peluang

Peluang yang tepat adalah rangkaian yang kuat antara kemampuan wirausaha, usaha dan pasar. Peluang usaha mencakup beberapa hal yaitu kondisi transportasi, kondisi pesaing, lokasi usaha dan kondisi masyarakat sekitar tempat usaha. Berdasarkan hal tersebut, maka faktor peluang dapat mempengaruhi perkembangan usaha. Karena adanya peluang usaha yang baik dan sesuai dengan rangkaian kemampuan antara wirausaha-usahadan pasar, maka akan mempermudah perkembangan suatu usaha.<sup>8</sup>

### 2. Faktor Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Sumber daya manusia juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan.

---

<sup>8</sup>Siti Rahayu, Nurpuji, "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Abu Bakar Konveksi (Studi Kasus Abu Bakar Konveksi 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat)," *Energies*, 2018, 17.

Dalam hal ini menurut Mudjiarto Indikator usaha dikatakan berkembang apabila Bertambahnya jumlah tenaga kerja dalam perusahaan, terhitung dari awal pendirian usaha, mempunyai tenaga kerja yang berkualitas, handal, dan bertanggung jawab, SDM bekerja sesuai dengan perencanaan dan target yang dibutuhkan (*quality control*).<sup>9</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka sumber daya manusia dapat mempengaruhi perkembangan usaha. Dengan kata lain, segala potensi sumber daya yang dimiliki manusia yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih perkembangan suatu usaha. Oleh sebab itu, peran sumber daya manusia pada suatu perusahaan sangat diperlukan sebagai unsur perkembangan usaha.<sup>10</sup>

### 3. Faktor Laporan Keuangan dan Administrasi

Laporan keuangan dan administrasi yang baik merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha. Melalui laporan keuangan, dan pencatatan administrasi wirausaha dapat menentukan kebijakan-kebijakan perusahaan secara akurat dan sistematis. Laporan keuangan dan administrasi yang meragukan dianggap sebagai hambatan utama dalam mengembangkan usaha. Hal ini disebabkan karena laporan

---

<sup>9</sup>Ibid, 18.

<sup>10</sup>Ibid, 19.

keuangan dan administrasi adalah rujukan utama bagi calon investor atau pemilik sumber dana dalam memberikan pinjaman atau modal usaha.<sup>11</sup>

#### 4. Faktor Organisasi

Organisasi merupakan kelompok kerja sama antara beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, untuk mencapai kemajuan/perkembangan dalam menjalankan suatu kegiatan usaha yang dikelola oleh beberapa orang harus ada pembagian tugas yang jelas yang dituangkan didalam struktur oraganisasi.<sup>12</sup>

#### 5. Faktor Perencanaan

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai sebuah patokan untuk mempermudah dalam mencapai tujuan. Dengan kata lain, perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai dimasa yang akan datang.<sup>13</sup>

#### 6. Faktor Pengelolaan Usaha

Pengelolaan usaha adalah mengurus dan mengatur kegiatan usaha yang dijalankan dengan segala bantuan aktivitas untuk mencapai suatu tujuan. Pengelolaan merupakan faktor yang

---

<sup>11</sup>Ibid, 20.

<sup>12</sup>Ibid, 22.

<sup>13</sup>Ibid, 23.

penting untuk perkembangan usaha, tujuan dari pengelolaan adalah untuk menghasilkan produk yang baik.<sup>14</sup>

Dalam mengelola usaha, ada indikator penting yang dibutuhkan oleh wirausaha yaitu:

- a. *Quality*: mutu produk, mutu operasional, dan mutu pelayanan harus bagus.
- b. *Time*: waktu penyelesaian produk, waktu pekerjaan, waktu perbaikan juga penting dan menunjang mutu produk
- c. *Cost*: biaya, mutu yang bagus perlu biaya namun biaya yang tinggi belum tentu menghasilkan mutu yang baik.

Ketiga indikator tersebut, yaitu quality, time, dan cost harus dijalankan dengan seimbang, sesuai dengan tujuan dan target. Karena tanpa hal tersebut tidak akan dihasilkan produk yang baik, dan jika produk yang dihasilkan tidak baik atau tidak bermutu, maka akan mengakibatkan kegagalan sebuah usaha.

## 7. Faktor Pemasaran dan Penjualan

Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh para pengusaha untuk usahanya, demi mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dan perkembangan usahanya serta mendapatkan laba. Berhasil tidaknya dalam pencapaian tujuan tergantung pada kemampuan dan keahlian dibidang pemasaran. Inti dari sebuah bisnis adalah

---

<sup>14</sup>Ibid, 24.

pelayanan dan melayani. Maksudnya adalah apapun bentuk bisnis, struktur bisnis dan fokus bisnis harus berrisi pada usaha yang berorientasi pada pelayanan, karena barang atau jasa yang diproduksi akan diserahkan kepada konsumen sedangkan yang dilakukan oleh produsen adalah pelayanan.<sup>15</sup>

c. Strategi Pengembangan Usaha

Strategi pengembangan adalah usaha yang terencana dan berkelanjutan untuk menerapkan ilmu perilaku guna pengembangan sistem dengan menggunakan metode–metode refleksi dan analisis diri. Strategi pengembangan adalah cara atau strategi yang digunakan oleh wadah atau tempat guna proses suatu perubahan berencana yang memerlukan dukungan semua pihak, antara lain pengelola dan karyawan dengan perubahan–perubahan itu diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan suatu perusahaan, yang memerlukan usaha jangka pendek, menengah, dan panjang guna menghadapi perubahan yang akan terjadi pada masa mendatang.<sup>16</sup>

David J Hunger dan Thomas L Wheelen menyatakan bahwa strategi memiliki dasar pokok yaitu:

1. Mengamati Lingkungan (*environmental scanning*)

Mengamati lingkungan yaitu suatu kegiatan memonitoring faktor internal organisasi dan eksternal organisasi melalui konsep

---

<sup>15</sup>Ibid, 25.

<sup>16</sup>Perlianti, “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa,” 2022, 13.

kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunity*) dan ancaman (*threats*).

## 2. Penyusunan strategi

Penyusunan strategi membahas pengembangan rencana jangka panjang seperti penentuan visi dan misi, tujuan yang akan dicapai, mengembangkan strategi yang dimaksudkan dalam suatu program maupun prosedur sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan organisasi.

## 3. Pelaksanaan strategi

Pelaksanaan strategi merupakan penerapan kebijakan yang telah ditentukan melalui pengembangan program, budget, dan prosedur. Pelaksanaan strategi pada setiap organisasi dapat berbeda-beda atau menyesuaikan dengan keadaan lingkungan organisasi tersebut.

## 4. Evaluasi atau kontrol

Untuk mengetahui apakah suatu organisasi sudah berjalan sesuai dengan strategi yang telah disusun maka organisasi memerlukan sebuah pengawasan baik dari keanggotaan atau pihak internal maupun pihak ketiga atau eksternal. Pengembangan suatu perusahaan dibutuhkan strategi yang efektif.<sup>17</sup>

Strategi yang efektif adalah strategi yang mendorong terciptanya suatu eselarasan yang sempurna antara organisasi dengan

---

<sup>17</sup>Ibid, 13.



lingkungannya dan antara organisasi dengan pencapaiannya dari tujuan strategisnya. Dengan mengimplementasikan strategi yang efektif maka alternatif strategi dapat dicapai sebuah lembaga tersebut dalam mencapai tujuannya.<sup>18</sup>

Sebagian besar bisnis dalam mengembangkan strategi terdapat dua tingkat yang berbeda. Kedua tingkat tersebut memberikan kombinasi yang kaya dari berbagai pilihan strategi bagi organisasi yaitu:

1. Strategi Tingkat Bisnis (*business level strategy*)

Strategi tingkat bisnis adalah serangkaian strategi alternatif yang dipilih organisasi pada saat organisasi tersebut berbisnis dalam suatu industri atau pasar tertentu. Alternatif semacam itu membantu organisasi untuk memfokuskan usaha persaingannya dalam setiap industri atau pasar tertentu.

2. Strategi Tingkat Korporasi (*corporate level strategy*)

Strategi tingkat korporasi adalah serangkaian alternatif strategi yang dipilih organisasi pada saat organisasi mengelola operasinya secara simultan di beberapa industri atau di beberapa pasar (mengembangkan suatu strategi yang sifatnya menyeluruh).<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Ibid, 14.

<sup>19</sup>Ibid, 14-15.

Strategi dapat dikelompokkan atas empat kelompok strategi yaitu:

1. Strategi Integrasi Vertikal (*Vertical Integration Strategy*)

Strategi ini menghendaki agar perusahaan melakukan pengawasan yang lebih terhadap distributor, pemasok, dan para pesaingnya, misalnya melalui merger, akuisisi atau membuat perusahaan sendiri.

2. Strategi Intensif (*Intensive Strategy*)

Strategi ini memerlukan usaha-usaha yang intensif untuk meningkatkan posisi persaingan perusahaan melalui produk yang ada.

3. Strategi Diversifikasi (*Diversification Strategy*)

Strategi ini dimaksudkan untuk menambah produk-produk baru. Strategi ini makin kurang populer, paling tidak ditinjau dari sisi tingginya tingkat kesulitan manajemen dalam mengendalikan aktivitas perusahaan yang berbeda-beda.

2. Strategi Bertahan (*Defensive Strategy*)

Strategi ini bermaksud agar perusahaan melakukan tindakan-tindakan penyelamatan agar terlepas dari kerugian yang lebih besar, yang pada ujung-ujungnya adalah kebangkrutan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup>Ibid, 15.

#### d. Manfaat Pengembangan Usaha

##### 1. Membangun Hubungan Penting.

Pengembang usaha yang cerdas dapat mengasah hubungan yang paling membutuhkan perhatian. Terhubung dengan klien, kolega, dan anggota lain dari jaringan seseorang dapat menjadi hal mendasar untuk mengidentifikasi peluang usaha baru, menghasilkan prospek, dan membuat perekrutan penting. Ini adalah strategi utama untuk meningkatkan pendapatan dan menurunkan biaya.

##### 2. Strategi untuk Meningkatkan Pendapatan dan Menurunkan Biaya

Kunci dari proses pengembangan usaha adalah menyusun strategi untuk membantu meningkatkan jumlah uang yang masuk ke dalam organisasi. Pengembangan usaha juga memerlukan pengambilan keputusan yang membantu menekan biaya serta mengidentifikasi area pertumbuhan dan pendanaan yang diperlukan untuk memfasilitasi perluasan tersebut.

##### 3. Membantu Meningkatkan Citra Perusahaan secara Keseluruhan.

Pengembang usaha dapat bekerja sama dengan tim pemasaran untuk mengembangkan kampanye yang memperkuat audiens target perusahaan dan menjangkau pelanggan dan pasar baru. Aspek pentingnya adalah memahami cara kerja produk dan layanan perusahaan, serta pelanggannya.

#### 4. Membuka Ekspansi ke Pasar Baru.

Memanfaatkan area peluang baru bisa menjadi strategi pertumbuhan yang menguntungkan, dan pengembangan bisnis melibatkan tetap berada di atas tren dan peluang pasar. Dengan menganalisis demografi dan data pelanggan, pengembang bisnis dapat menemukan cara untuk memasuki pasar ini dan mengakses segmen pelanggan baru.<sup>21</sup>

## 2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

### a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes diartikan sebagai badan usaha milik desa yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Hal tersebut tercermin dalam peraturan menteri desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi RI no. 4 tahun 2015, pasal 1 (2).

BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang menganut asas mandiri, sehingga sumber modal berasal dari masyarakat. Sumber modal juga dapat berasal dari pihak luar seperti desa, pemerintah ataupun pihak ketiga. Maka dari itulah lembaga yang sangat berperan

---

<sup>21</sup>Studocu, "Pengebangan Usaha Yang Ideal."

dalam kemajuan ekonomi pedesaan harus selalu didukung agar berkembang menjadi lebih baik lagi.<sup>22</sup>

b. Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Pemerintah desa bisa mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa. Pada umumnya tujuan pendirian BUMDes yang dimaksudkan yaitu untuk mengembangkan potensi ekonomi desa dan kebutuhan masyarakat. Hal ini tentu harus melibatkan partisipasi masyarakat serta memperhatikan keberlanjutan terhadap perlindungan masyarakat. Untuk mendorong pengelolaan ekonomi desa, maka BUMDes adalah salah satu lembaga yang memberikan wadah dalam partisipasi bagi masyarakat desa, oleh karena itu BUMDes harus memiliki tujuan diantaranya sebagai berikut.

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Meningkatkan pendapatan asli desa
3. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut kontribusi dan pemberdayaan masyarakat sangat diperlukan terlebih dalam pendirian BUMDes yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di Desa sesuai dengan

---

<sup>22</sup>Ridha Novanda Et Al., *05-Buku Jejak Sukses Desa Membangun Bumdes-Isbn Jejak Sukses Desa Membangun Bumdes : Belajar Dari Bumdes Mart Sumberejo*, 2019. 5-7.

peraturan desa yang berpedoman terhadap peraturan dan perundangundangan yang berlaku.

Peran pemerintah tentu sangat dibutuhkan salah satunya adalah melakukan regulasi terlebih agar BUMDes tidak dikuasai oleh salah satu pihak individu yang ingin memperkaya diri dan memanfaatkan BUMDes untuk kepentingan sendiri. BUMDes juga harus diarahkan sebagai wadah yang dapat menampung dan mengedepankan usaha-usaha yang dilandasi oleh nilai kearifan lokal.<sup>23</sup>

c. Jenis Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Klasifikasi jenis usaha BUMDes dijelaskan pada bagian Keempat Pasal 19 Permendesa PDTT Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa sebagai berikut:

1. Usaha *servicing*, jenis usaha ini biasanya adalah usaha yang berbentuk bisnis sosial yang memberikan pelayanan umum kepada masyarakat yang bertujuan mendapatkan keuntungan. Contoh usaha pelayanan umum yaitu usaha listrik, air, lumbung pangan, sumber daya lokal atau teknologi tepat guna lainnya.
2. Usaha *renting*, jenis usaha ini dapat berupa penyewaan baran, gedung, alat transportasi, toko, perkakas pesta, asset tanah dan atau barang sewaan lainnya yang bermaksud memperoleh keuntungan bagi BUMDes dan PAD.

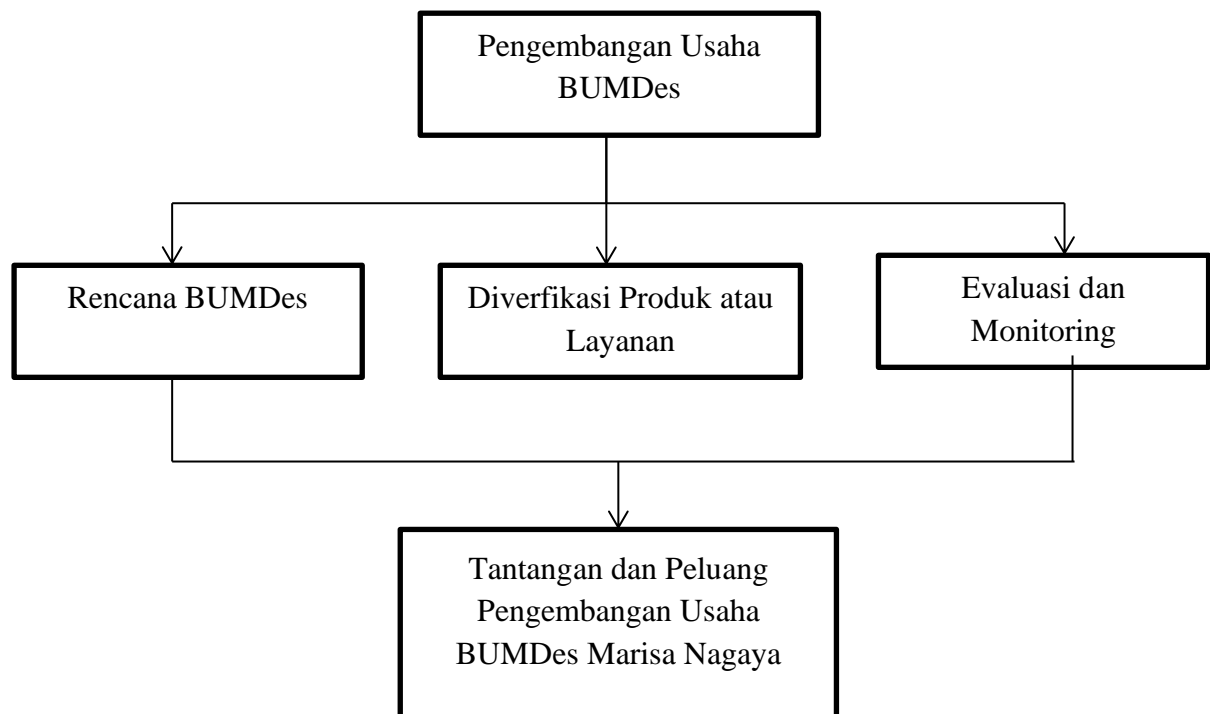
---

<sup>23</sup>Dzini Nuraeni, "Efektivitas Program Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Bumdes Unggul Bahtera Desa Babakan, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas)," 18-19.

3. Usaha *brokering*, Badan Usaha Desa dapat menjalankan jenis usaha ini seperti jasa pembayaran listrik pasar Desa dan jasa lainnya.
4. Usaha *trading*, desa dapat menjalankan dagang kebutuhan pokok maupun jenis kegiatan bisnis produktif lainnya.
5. Usaha *banking*, jenis usaha ini dapat memberikan akses kredit dan peminjaman usaha yang mudah kepada masyarakat desa untuk membantu tumbuhnya usaha mikro oleh pelaku usaha ekonomi desa.<sup>24</sup>

#### 4. Kerangka Pemikiran

**Gambar 1.1**



<sup>24</sup>Alviant, "Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ( Bumdes ) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kupa , Kecamatan Mallusetasi , Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Parepare 2022 M / 1443 H," 2022, 28-29.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Jenis Penelitian Dan Pendekatan Penelitian***

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap obyek penelitian yang dianggap sebagai pendekatan luas dalam sebuah penelitian khususnya fenomena dalam keadaan alamiah. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang alamiah (*natural setting*). Dengan metode penelitian kualitatif maka peneliti akan memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lainnya. Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.<sup>25</sup>

Penelitian lapangan ini terjun langsung untuk menggali data yang bersumber dari lapangan atau lokasi penelitian untuk melakukan survey, yang dilakukan kepada Kepala Desa Porame, Pengurus BUMDes, serta masyarakat desa porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

---

<sup>25</sup>Dzini Nuraeni, “Efektivitas Program Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Bumdes Unggul Bahtera Desa Babakan, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas).”



### ***B. Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilakukan pada BUMDes yang terletak di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Kehadiran peneliti merupakan instrument atau kunci dalam penelitian kualitatif. Maka dari itu kehadiran peneliti sangat penting dan mutlak, karena peneliti berperan dalam mengumpulkan dan mengelola data-data lisan maupun tulisan serta pengamatan langsung.

### ***D. Data Dan Sumber Data***

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diambil secara langsung oleh peneliti, sehingga data yang didapatkan berupa data yang mentah.<sup>26</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa hasil wawancara dengan kepala desa, pengurus BUMDes, dan beberapa masyarakat desa yang ada di desa Porame kecamatan Kinovaro kabupaten sigi.
2. Data sekunder merupakan data yang diambil melalui perantara yang dapat menjadi pendukung data pokok. Sumber yang dijadikan data yaitu data yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan dengan cara mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan

---

<sup>26</sup>Annissa Davita Widya, "Empat Sumber Data Sekunder Dan Primer," 04-03-2022.

dibahas sehingga dapat memberikan dasar teoritis dan dapat menunjang dalam penelitian di lapangan.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian skripsi ini agar data yang terkumpul efektif, maka yang harus dilakukan yaitu mengetahui cara mengumpulkan data dalam penelitian sehingga data yang diperoleh dapat menjadi pendukung kebenaran dalam suatu konsep tertentu. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.

Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni:

1. Mengenalkan diri.
2. Menjelaskan maksud kedatangan.
3. Menjelaskan materi wawancara.
4. Mengajukan pertanyaan.

## 2. Observasi

Observasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindra, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosi seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.<sup>27</sup>

### ***F. Teknik Analisis Data***

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan sehingga dapat mudah dipahami. Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan dalam analisis data, yaitu :

---

<sup>27</sup>Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” 10 Juni 2011.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Merupakan data yang diperoleh dari lapangan dan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk pengumpulan data.<sup>28</sup>

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.<sup>29</sup>

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Fitrianita, "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa."

<sup>29</sup>Ibid, 40.

<sup>30</sup>Ibid.

### ***G. Pengecekan Keabsahan Data***

Kredibilitas data sangat mendukung hasil penelitian, oleh karena itu sangat diperlukan teknik untuk memeriksa keabsahan data. Keabsahan dalam penelitian ini menggunakan teknik trigulasi. Trigulasi ini mempunyai makna silang yakni mengadakan pengecekan akan kebenaran data yang akan dikumpulkan dari sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data lain serta pengecekan pada waktu yang berbeda yaitu:

#### 1. Trigulasi sumber

Trigulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

#### 2. Trigulasi teknik

Trigulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### 3. Trigulasi waktu

Trigulasi sewaktu dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup>Nabila Fitrianita, "Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa" (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. *Gambar Umum Lokasi Penelitian*

##### 1. Sejarah Singkat dan Profil BUMDes Marisa Nagaya

Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Marisa Nagaya ini pertama kali didirikan pada tanggal 02 November 2016, yang maksud dan tujuan pendirian BUMDes Marisa Nagaya ini sebagai wadah untuk menampung kegiatan ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh desa atau kerjasama antar desa.

Dalam rangka mengelola usaha, memanfaatkan aset, menyediakan jasa pelayanan, atau menyediakan jenis usaha lainnya sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa, maka Desa Porame bersama dengan masyarakat setempat dengan tujuan untuk mendukung program desa dalam mendirikan BUMDes Marisa Nagaya.<sup>1</sup>

##### 2. Visi dan Misi BUMDes Marisa Nagaya

###### a. Visi BUMDes Marisa Nagaya

Tersedianya lembaga perekonomian desa yang kuat dan mandiri dalam mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

###### b. Misi BUMDes Marisa Nagaya

1. Meningkatkan perekonomian desa.
2. Mengoptimalkan asset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.

---

<sup>1</sup>Zulfikar, *Sekretaris Bumdes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).

3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
4. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dengan pihak ketiga.
5. Membuka lapangan kerja.
6. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.<sup>2</sup>

### **3. Tujuan Pembentukan BUMDes Marisa Nagaya**

- a. Meningkatkan perekonomian desa.
- b. Mengoptimalkan aset desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa.
- c. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan/atau dengan pihak ketiga.
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.

---

<sup>2</sup>Zulfikar, *Sekretaris Bumdes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).

- f. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- g. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.<sup>3</sup>

#### **4. Modal BUMDes Marisa Nagaya**

Permodalan BUMDes diperoleh dari beberapa sumber diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bantuan dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten.
- b. Pemerintah desa.

Dalam membangun sebuah badan usaha milik desa (BUMDes), maka modal awal yang diberikan kepada BUMDes Marisa Nagaya sebesar Rp.100.000.000 yang kemudian digunakan untuk menjalankan unit usaha yang dikelolanya.<sup>4</sup>

#### **5. Pembagian dan Pemanfaatan Hasil Usaha**

Pembagian laba usaha BUMDes sebagai suatu badan usaha yang dimiliki oleh desa maka BUMDes harus mampu untuk memberikan kontribusi terhadap perekonomian desa. Hal ini sesuai dengan hasil musyawarah yang tercantum dalam AD/ART BUMDes yang mana pembagian dan pemanfaatan hasil usaha yang dimiliki oleh BUMDes

---

<sup>3</sup>Zulfikar, *Sekretaris Bumdes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).

<sup>4</sup>Hendrik, *Bendahara Bumdes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).



harus mampu memberikan kontribusi terhadap perekonomian dan keberlanjutan usaha. Sebagaimana dalam pengelolaan BUMDes harus profesional dan mandiri, salah satunya adalah mengoptimalkan pelayanan dan tidak melupakan laba dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan permodalan dan juga peningkatan pendapatan desa.

Berikut merupakan pembagian dan pemanfaatan hasil usaha BUMDes Marisa Nagaya dalam setiap tahunnya:

- a. Untuk kas desa : 20%
- b. Untuk pemilik modal : 25%
- c. Untuk penguatan modal : 25%
- d. Untuk dana pengurus : 10%
- e. Untuk cadangan : 5%
- f. Untuk social : 10%
- g. Untuk Pendidikan : 5%

Untuk pembagian laba usaha ini sudah dimusyawarakan bersama antara pemerintah desa, pengelola BUMDes, BPD, dan masyarakat. Dalam pemanfaatan dan pembagian laba usaha ini sudah sesuai dengan azas kemandirian dan kemanfaatan. Saat ini hasil usaha yang dihasilkan BUMDes Marisa Nagaya ini dikelola untuk pengembangan unit usaha.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Zulfikar, *Sekretaris Bumdes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).

## 6. Usaha BUMDes Marisa Nagaya

Berikut beberapa usaha BUMDes yang ada di Marisa Nagaya:

1. Usaha Penyewaan Tenda Terowongan
2. Usaha Penyewaan Traktor
3. Usaha Gas Elpiji
4. Usaha penyewaan mobil BUMDes

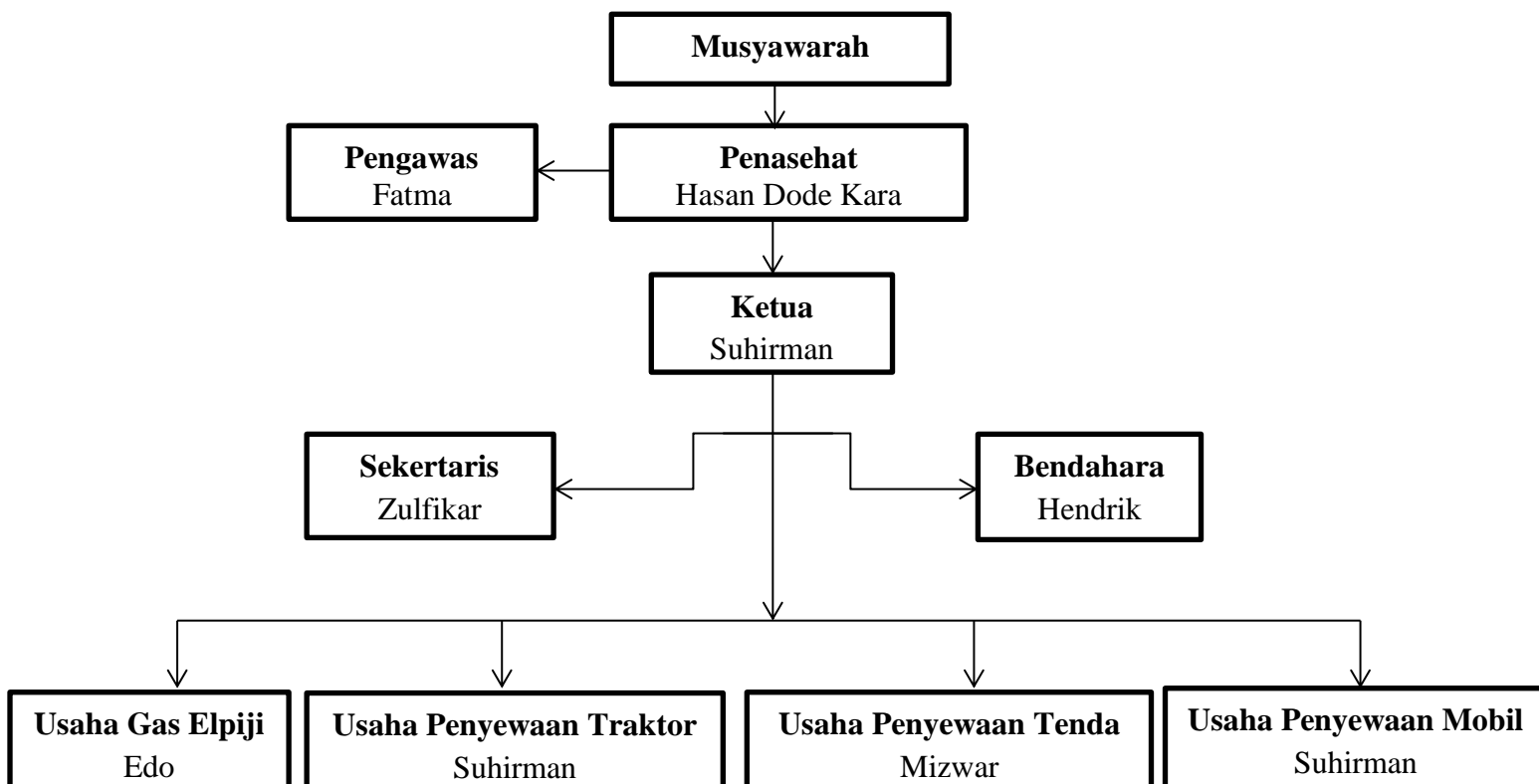
## 7. Struktur Kepengurusan BUMDes Marisa Nagaya

Adapun struktur kepengurusan BUMdes Marisa Nagaya Desa

Porame adalah sebagai berikut:

**Gambar 1.2**

### Struktur Organisasi BUM Desa



## ***B. Pengembangan Usaha Pada BUMDes Marisa Nagaya di Desa Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi***

Pengembangan usaha merupakan suatu proses strategis yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan pertumbuhan usaha. Pada kasus BUMDes Marisa Nagaya, pengembangan usaha dilakukan untuk memberikan manfaat dan kontribusi yang lebih besar kepada masyarakat desa.

### **1. Jenis usaha BUMDes Marisa Nagaya**

BUMDes Marisa Nagaya menjalankan beberapa jenis usaha.

Berikut adalah jenis usahanya:

#### **a. Usaha Penyewaan Tenda Terowongan**

Usaha ini muncul karena masyarakat banyak yang membutuhkan tenda terowongan untuk acara pernikahan, aqiqah, kedukaan dan berbagai acara lainnya. Tenda yang disediakan oleh BUMDes Marisa Nagaya ada 8 petak dan untuk harga sewanya yaitu Rp.70.000 perpetak. Disamping itu dengan adanya jasa penyewaan tenda terowongan ini sudah dapat memudahkan masyarakat desa Porame agar tidak lagi menyewa dari luar desa Porame.<sup>6</sup>

#### **b. Usaha Penyewaan Traktor**

Usaha penyewaan traktor ini di lihat dari potensi desa yang kebanyakan mata pencaharian masyarakat desa Porame

---

<sup>6</sup>Hendrik, *Bendahara Bumdes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).

melalui pertanian, maka BUMDes Marisa Nagaya mengadakan penyewaan traktor. Jumlah traktor yang disediakan oleh BUMDes yaitu 1 unit. Meskipun demikian dengan adanya penyewaan traktor ini sangat membantu masyarakat desa porame, keberhasilan dalam penggunaan traktor akan dapat memecahkan masalah-masalah pertanian sehingga dapat mewujudkan pemerataan pendapatan.<sup>7</sup>

c. Usaha Gas Elpiji

Penambahan pangkalan melalui program satu desa satu pangkalan gas elpiji yang diadakan oleh Pertamina maka pihak Pertamina mengajak BUMDes Marisa Nagaya bekerja sama dengan diadakannya usaha ini dengan menyediakan gas elpiji 3 kg. Usaha ini sendiri bertujuan untuk memperluas ketersediaan, kemudahan akses, dan keterjangkauan elpiji ke masyarakat.<sup>8</sup>

d. Usaha penyewaan mobil BUMDes

Dengan adanya mobil BUMDes dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa untuk keperluan transportasi atau angkutan

---

<sup>7</sup>Hendrik, *Bendahara Bumdes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).

<sup>8</sup>Hendrik, *Bendahara Bumdes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).

barang. Mobil yang disewakan oleh BUMDes Marisa Nagaya yaitu mobil pick up yang berjumlah 1 unit saja.<sup>9</sup>

## **2. Kemampuan Dalam Mengembangkan Usaha BUMDes Marisa Nagaya**

Dalam hal pengembangan usaha, berikut adalah beberapa uraian yang menggambarkan kemampuan BUMDes Marisa Nagaya dalam mengembangkan usaha:

### **a. Diverifikasi Usaha**

BUMDes Marisa Nagaya telah melakukan diversifikasi usaha dengan menjalankan beberapa jenis usaha seperti penyewaan tenda terowongan, usaha gas elpiji, penyewaan traktor, dan penyewaan mobil. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dari Bapak Suhirman selaku ketua BUMDes Marisa Nagaya, beliau mengatakan bahwa:

BUMDes ini sudah 6 tahun berjalan, kemudian BUMDes ini mempunyai empat usaha yaitu usaha penyewaan tenda terowongan, usaha gas elpiji, usaha penyewaan traktor dan usaha penyewaan mobil BUMDes.<sup>10</sup>

Diversifikasi ini menunjukkan kemampuan BUMDes dalam mengidentifikasi peluang usaha dan mengadopsi berbagai sektor yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

---

<sup>9</sup>Hendrik, *Bendahara Bumdes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).

<sup>10</sup>Suhirman, *Ketua BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).

b. Respon Terhadap Kebutuhan Masyarakat

BUMDes Marisa Nagaya menyediakan layanan dan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dari Bapak Hendrik selaku bendahara BUMDes Marisa Nagaya mengenai usaha penyewaan tenda terowongan, beliau mengatakan bahwa:

Alasan kami menyediakan penyewaan tenda ini dilihat dari kebutuhan masyarakat. Unit usaha ini sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Disamping itu kami juga mempekerjakan pemuda yang belum memiliki kerja sebagai penanggung jawab unit usaha tersebut.<sup>11</sup>

Penyediaan penyewaan tenda terowongan didasarkan pada kebutuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa BUMDes peka terhadap permintaan pasar dan mampu menyediakan layanan yang diinginkan oleh masyarakat. Dengan merespon kebutuhan ini, BUMDes dapat meningkatkan peluang kesuksesan dan keberlanjutan usaha. Selain itu BUMDes mempekerjakan pemuda yang belum memiliki pekerjaan sebagai penanggung jawab unit usaha penyewaan tenda terowongan. Ini memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam hal menciptakan lapangan kerja dan memberikan kesempatan kepada generasi muda untuk terlibat dalam pengembangan dan pengelolaan usaha lokal.

---

<sup>11</sup>Hendrik, *Bendahara Bumdes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).

Selain itu, di buktikan juga dari hasil wawancara Bapak

Hasan Dode Kara selaku kepala desa Porame mengatakan bahwa:

Dengan adanya penyewaan tenda terowongan yang disediakan oleh pihak BUMDes Marisa Nagaya ini dapat membantu masyarakat Desa Porame. Bukan cuman dalam hal harga yang cukup murah akan tetapi juga memudahkan warga masyarakat dalam hal akses. Mengingat desa porame ini agak jauh dari kota yang menyediakan jasa ini jadi dengan adanya usaha ini sangat-sangat membantu masyarakat Desa Porame.<sup>12</sup>

Selain itu dibuktikan pula dari hasil wawancara dengan

Bapak Hendrik selaku bendahara BUMDes tentang penyewaan traktor, beliau mengatakan bahwa:

Kami melihat dari potensi desa yang kebanyakan bertani kami meyediakan alat traktor yang memudahkan masyarakat bertani, Dengan adanya traktor ini juga membantu ekonomi masyarakat yang dipekerjakan menggunakan traktor ini.<sup>13</sup>

Dalam hal penyediaan traktor oleh BUMDes memudahkan masyarakat dalam kegiatan bertani. Penggunaan traktor juga dapat menggantikan tenaga hewan, sehingga proses pertanian menjadi lebih efisien dan produktif. Dengan demikian, pengelolaan usaha penyewaan traktor memberikan manfaat praktis bagi petani dalam menjalankan kegiatan pertanian mereka.

Selain itu dibuktikan pula dari hasil wawancara dengan

Bapak Hendrik selaku bendahara BUMDes tentang usaha gas elpiji, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>12</sup>Hasan Dode Kara, *Kepala Desa Porame*, Wawancara Di Kantor Desa Porame (4 April 2023).

<sup>13</sup>Hendrik, *Bendahara Bumdes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).

Harapannya dengan adanya unit usaha ini dapat membantu perekonomian masyarakat yang dipekerjakan atau yang menjadi penanggung jawab dalam unit usaha ini. Kebetulan desa porame ini sedikit jauh dari kota yang mempunyai pangkalan gas elpiji, jadi dengan diadakannya usaha ini dapat membantu masyarakat baik dari segi ekonomi, kemudahan akses, dan keterjangkauan elpiji ke masyarakat.<sup>14</sup>

Dari unit usaha gas elpiji yang dikelola oleh BUMDes diharapkan dapat membantu perekonomian masyarakat yang bekerja di unit tersebut atau yang bertanggung jawab atas pengelolaannya. Dengan adanya usaha ini, masyarakat dapat memperoleh penghasilan melalui pekerjaan yang tercipta di unit usaha gas elpiji. Hal ini akan meningkatkan pendapatan masyarakat dan membantu mengurangi tingkat pengangguran di desa.

Dari hasil analisis diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam hal ini mencerminkan kemampuan BUMDes dalam merespons permintaan dan kebutuhan masyarakat serta mengembangkan usaha sesuai dengan preferensi dan tuntutan pasar lokal.

#### c. Manajemen Usaha yang Efektif

Dalam wawancara terdapat indikasi bahwa BUMDes Marisa Nagaya memiliki manajemen usaha yang baik. Misalnya, mereka menyewakan traktor untuk membantu kegiatan pertanian masyarakat desa dan mempekerjakan pemuda-pemuda setempat

---

<sup>14</sup>Hendrik, *Bendahara Bumdes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (7 Maret 2023).



sebagai penanggung jawab unit usaha. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan Bapak Mahmud selaku masyarakat desa Porame, beliau mengatakan bahwa:

BUMDes ini sudah membantu kami masyarakat dan kami turut berpartisipasi serta memberikan dukungan dalam pelaksanaan program BUMDes ini. Saya disini mempunyai sawah dan menanam padi, jadi dengan adanya jasa penyewaan alat traktor ini sudah membantu karena kami tidak perlu lagi membajak tanah menggunakan alat bantu sapi.<sup>15</sup>

Penyewaan traktor membantu petani dalam mengurangi ketergantungan pada alat tradisional, seperti sapi. Traktor merupakan alat yang lebih efisien dan cepat dalam melakukan pekerjaan pertanian, sehingga mempercepat proses dan meningkatkan produktivitas. Dengan demikian, pengelolaan usaha penyewaan traktor oleh BUMDes membantu masyarakat dalam mengadopsi teknologi modern dan meningkatkan efisiensi usaha pertanian.

Selain itu Bapak Hasan Dode Kara selaku kepala desa Porame juga mengatakan bahwa:

Dengan adanya usaha ini sudah dapat dikatakan menambah pendapatan masyarakat desa yang dipekerjakan dalam badan usaha ini. Terlebih lagi mereka yang belum memiliki pekerjaan tetap, jadi dengan adanya BUMDes ini sudah membantu mereka dalam permasalahan ekonomi.<sup>16</sup>

Dari hasil analisis diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam hal ini menunjukkan kemampuan BUMDes dalam mengelola

---

<sup>15</sup>Mahmud, *Masyarakat Desa Porame*, Wawancara Di Desa Porame (4 April 2023).

<sup>16</sup>Hasan Dode Kara, *Kepala Desa Porame*, Wawancara Di Kantor Desa Porame (4 April 2023).

sumber daya manusia dan memanfaatkannya secara efektif untuk mengembangkan usaha.

d. Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat

BUMDes Marisa Nagaya juga memberikan kontribusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa. Melalui usaha-usahanya, mereka menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat yang belum memiliki pekerjaan tetap. Hal ini dibuktikan pada hasil wawancara yang terdapat pada bagian respon terhadap kebutuhan masyarakat dan manajemen usaha yang efektif. Dalam hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa.

Dari hasil pengembangan usaha diatas, penulis dapat simpulkan bahwa BUMDes Marisa Nagaya telah berhasil dalam pengembangan usahanya dengan melakukan diversifikasi usaha, merespon kebutuhan masyarakat, mengelola usaha secara efektif, dan memberikan kontribusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa. Keberhasilan ini mencerminkan kemampuan BUMDes dalam mengidentifikasi peluang usaha, mengelola sumber daya manusia, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat secara ekonomi.

### **3. Evaluasi Strategi Pengembangan Usaha BUMDes Marisa Nagaya**

Evaluasi strategi pengembangan usaha adalah proses analisis dan penilaian terhadap efektivitas dan keberhasilan strategi

yang diterapkan oleh suatu perusahaan atau organisasi dalam mengembangkan dan memperluas usahanya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan strategi yang telah dilakukan serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang dampaknya terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.<sup>17</sup>

Dalam hal ini BUMDes Marisa Nagaya telah melakukan evaluasi strategi pengembangan usaha. Hal ini dibuktikan dari beberapa hasil wawancara dari informan.

Seperti halnya hasil wawancara dari Bapak Suhirman selaku ketua BUMDes Marisa Nagaya, beliau mengatakan bahwa:

Salah satu strategi pengembangan yang kami lakukan adalah diversifikasi produk dan layanan. Awalnya kami hanya menyediakan usaha penyewaan tenda terowongan, namun kemudian kami menyediakan usaha gas elpiji, penyewaan traktor, dan penyewaan mobil untuk meningkatkan potensi pendapatan BUMDes dan untuk mengembangkan BUMDes.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa diversifikasi produk dan layanannya memiliki beberapa keuntungan. Pertama, dengan menyediakan berbagai pilihan kepada pelanggan, BUMDes dapat menarik segmen pasar yang lebih luas dan memperoleh pangsa pasar yang lebih besar. Kedua, dengan menawarkan layanan yang berbeda, BUMDes dapat mengurangi risiko ketergantungan pada satu jenis usaha. Jika satu aspek bisnis tidak menghasilkan hasil yang diharapkan, pendapatan dari segmen

---

<sup>17</sup>Hartiwi Prabowo, Pona Nurhanka, and Sri Budi Utami Nur Hasanah, "Evaluasi Dan Rekomendasi Strategi Bisnis Pada Divisi LPP-TVRI," *Binus Business Review* 1, no. 1 (2010): 235.

<sup>18</sup>Suhirman, *Ketua BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Secara Daring (30 Juni 2023).

lain masih dapat mengimbangi kerugian tersebut. Dalam hal ini BUMDes Marisa Nagaya dapat meningkatkan potensi pendapatan mereka dan membantu dalam mengembangkan usaha.

Selain itu hasil wawancara dari Bapak Suhirman selaku ketua BUMDes Marisa Nagaya, beliau juga mengatakan bahwa:

Kami melihat peningkatan permintaan dari masyarakat terhadap layanan yang kami sediakan, contohnya usaha gas elpiji yang mana sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Dalam hal ini telah membantu kami meningkatkan pendapatan BUMDes secara signifikan.<sup>19</sup>

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa BUMDes Marisa Nagaya telah berhasil meningkatkan pendapatan mereka dengan merespons permintaan pasar dan menyediakan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan keberhasilan strategi pengembangan mereka dan memberikan harapan untuk perkembangan lebih lanjut di masa depan.

Selain itu Bapak Suhirman selaku ketua BUMDes Marisa Nagaya beliau juga mengatakan bahwa:

Ya, kami melakukan evaluasi terhadap strategi pengembangan. Kami mengadakan rapat tahunan untuk mengevaluasi kinerja usaha yang kami jalankan, memantau permintaan pasar, serta mendengarkan masukan dari masyarakat terkait kebutuhan mereka. Hal ini membantu kami untuk terus memperbaiki dan mengembangkan usaha BUMDes agar lebih baik kedepannya.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Suhirman, *Ketua BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Secara Daring (30 Juni 2023).

<sup>20</sup>Suhirman, *Ketua BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Secara Daring (30 Juni 2023).

Sebagaimana hasil wawancara dari Bapak Hendrik selaku bendahara BUMDes Marisa Nagaya, beliau mengatakan bahwa:

Dalam rangka mengevaluasi pengelolaan BUMDes Marisa Nagaya, dilakukan pelaporan kepada pemerintah desa dan masyarakat guna bertanggung jawab dan mengungkapkan secara transparan laporan keuangan yang diterima. Hal ini bertujuan agar kami, sebagai pengurus Badan Usaha Milik Desa, dapat mengevaluasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki agar ke depannya tidak terjadi situasi yang tidak diinginkan.<sup>21</sup>

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa melalui evaluasi strategi pengembangan, rapat tahunan, pemantauan permintaan pasar, dan mendengarkan masukan masyarakat, BUMDes dapat terus memperbaiki dan mengembangkan usaha mereka agar lebih baik di masa depan. Pendekatan ini membantu mereka tetap relevan dan responsif terhadap kebutuhan pelanggan serta memperkuat kesinambungan bisnis mereka.

Selain itu Bapak Suhirman selaku ketua BUMDes Marisa Nagaya, Beliau juga mengatakan bahwa:

Tentu, kami memiliki rencana usaha yang telah disusun dengan matang. Rencana usaha tersebut mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang, strategi pengembangan, target pasar, serta estimasi pendapatan dan biaya. Rencana bisnis ini menjadi panduan bagi kami dalam mengelola dan mengembangkan usaha BUMDes secara terarah. Namun demikian kami juga masih mengusahakan agar usaha yang masih dalam tahap perencanaan agar sekiranya nanti dapat berjalan, karena itu permintaan dari masyarakat di waktu kami mengadakan rapat evaluasi.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Hendrik, *Bendahara BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Secara Daring (13 Juni 2013).

<sup>22</sup>Suhirman, *Ketua BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Secara Daring (30 Juni 2023).

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa rencana usaha yang telah disusun dengan matang memberikan arah dan panduan yang jelas bagi BUMDes dalam mengelola dan mengembangkan usaha mereka. Namun, BUMDes juga menyadari pentingnya mengikuti perubahan dan memperhatikan permintaan dari masyarakat untuk memastikan bahwa rencana bisnis mereka tetap relevan dan dapat diimplementasikan secara efektif.

#### **4. Rencana Bisnis Untuk Pertumbuhan Usaha BUMDes Marisa Nagaya**

Secara sederhana rencana usaha atau contoh bisnis plan BUMDes adalah pernyataan format tertulis yang memuat tentang gambaran umum usaha, jenis usaha, konsumen/pemakai produk, strategi pemasaran produk (barang atau jasa), tantangan usaha, rencana biaya, proyeksi omset dan laba yang diperoleh dari usaha yang dijalankan. Rancangan usaha BUMDes bisa disebut juga sebagai proposal usaha bumdes yang dipersiapkan secara matang dan komprehensif sebelum usaha dijalankan. Dengan tersedianya rencana usaha BUMDes akan terlihat dengan jelas apakah usaha yang akan dijalankan ke depannya memiliki prospek keberhasilan.<sup>23</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dari Bapak Hasan Dode Kara terkait rencana bisnis BUMDes, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>23</sup>Sinta, "Contoh Bisnis Plan Bumdes Serta Pentingnya Rencana Usaha BUMdes," 25 May 2022.

Dalam upaya mengelola BUMDes di Desa Porame, diperlukan pertemuan yang melibatkan semua pihak untuk merencanakan pengelolaan yang tepat bagi badan usaha desa tersebut. Setelah itu, pengelolaan akan dilaksanakan oleh pengelola sesuai dengan jenis usaha yang telah ditetapkan sebelumnya, berdasarkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. AD/ART ini merupakan hasil kesepakatan antara pengelola dan pemerintah desa setelah melakukan musyawarah, yang bertujuan untuk menetapkan rencana masa depan BUMDes di Desa Porame.<sup>24</sup>

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pentingnya musyawarah, pengelolaan berdasarkan jenis usaha dan peraturan, pentingnya AD/ART, serta fokus pada rencana masa depan dalam pengelolaan BUMDes di Desa Porame. Hal-hal tersebut merupakan faktor-faktor kunci yang perlu diperhatikan dalam menjalankan badan usaha milik desa secara efektif dan berkelanjutan.

Selain itu hasil wawancara dari Bapak Suhirman selaku ketua BUMDes Marisa Nagaya juga mengatakan bahwa:

Kami memiliki rencana bisnis yang telah disusun untuk mengarahkan pertumbuhan BUMDes dalam jangka panjang. Rencana bisnis tersebut mencakup strategi pengembangan usaha, analisis pasar, dan rencana pemasaran yang detail. Namun dalam hal ini kami kami diberikan pelatihan BUMDes setahun sekali, dan untuk mewujudkan rencana tersebut kami membutuhkan modal dan serta pelatihan agar rencana tersebut bisa terealisasi. Jadi sekarang kami masih mempertahankan semua usaha BUMDes agar terus berjalan.<sup>25</sup>

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa BUMDes Marisa Nagaya telah merencanakan pertumbuhan BUMDes dalam jangka panjang melalui rencana bisnis yang disusun

---

<sup>24</sup>Hasan Dode Kara, *Kepala Desa Porame*, Wawancara di Desa Porame(13 Juni 2023).

<sup>25</sup>Suhirman, *Ketua BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Secara Daring (30 Juni 2023).

dengan baik. Namun, untuk mewujudkan rencana tersebut, perlu memperoleh modal dan pelatihan yang diperlukan agar dapat mengembangkan usaha dengan baik. Saat ini, fokus BUMDes Marisa Nagaya mempertahankan usaha BUMDes yang sudah berjalan agar tetap memberikan pendapatan yang diperlukan. Dengan menggabungkan upaya ini, Anda dapat mencapai pertumbuhan yang diinginkan dan kesuksesan jangka panjang untuk BUMDes.

Selain itu Bapak Suhirman juga mengatakan bahwa:

Perencanaan keuangan kami sangat penting dalam mendukung pertumbuhan usaha BUMDes. Kami melakukan estimasi pendapatan dan pengeluaran, membuat anggaran yang sesuai dengan realitas, dan mencari peluang pendanaan tambahan melalui mitra kerja sama.<sup>26</sup>

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perencanaan keuangan yang baik sangat penting untuk mendukung pertumbuhan usaha BUMDes. Dalam hal ini tersebut BUMDes Marisa Nagaya melakukan estimasi pendapatan dan pengeluaran yang akan datang untuk mengantisipasi dan mengelola keuangan dengan lebih baik. Selain itu, BUMDes Marisa Nagaya juga membuat anggaran yang realistis agar dapat mengendalikan pengeluaran dan memaksimalkan pendapatan. Selain mengandalkan pendapatan internal, BUMDes Marisa Nagaya juga proaktif dalam mencari peluang pendanaan tambahan melalui mitra kerja sama untuk memperluas sumber pendanaan. Dengan demikian, pengurus

---

<sup>26</sup>Suhirman, *Ketua BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Secara Daring (30 Juni 2023).



BUMDes Marisa Nagaya berharap dapat memastikan kestabilan keuangan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan bagi BUMDes.

Bapak Suhirman juga mengatakan partisipasi masyarakat desa Porame dalam merencanakan bisnis serta mengembangkan usaha BUMDes. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara Bapak Suhiman selaku ketua BUMDes, beliau mengatakan bahwa:

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam merencanakan dan mengembangkan rencana bisnis BUMDes. Kami mengadakan pertemuan dan diskusi dengan masyarakat untuk mendapatkan masukan dan ide-ide baru. Selain itu, kami juga melibatkan masyarakat dalam mengembangkan usaha BUMDes agar mereka juga tau akan pentingnya mengembangkan usaha jika sewaktu-waktu mereka membuka usaha sendiri.<sup>27</sup>

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan faktor yang sangat penting dalam merencanakan dan mengembangkan rencana bisnis BUMDes. Melalui pertemuan dan diskusi dengan masyarakat, BUMDes Marisa Nagaya dapat memperoleh masukan dan ide-ide baru yang dapat memperkaya rencana bisnis BUMDes. Kemudian BUMDes Marisa Nagaya juga melibatkan masyarakat secara aktif dalam pengembangan usaha BUMDes, dengan tujuan memberikan pemahaman yang kuat kepada mereka tentang pentingnya mengembangkan usaha dan memberi mereka kesempatan untuk belajar dan terlibat dalam proses pengembangan bisnis. Dengan

---

<sup>27</sup>Suhirman, *Ketua BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Secara Daring (30 Juni 2023).

demikian, kolaborasi antara BUMDes dan masyarakat dapat terjalin kuat, membangun kesadaran bersama, dan menciptakan komitmen dalam memajukan potensi bisnis lokal secara bersama-sama.

Selain itu Bapak suhirman juga mengatakan bahwa:

Berhubung kami pengurus BUMDes yang baru, jadi kami memiliki tim atau pengelola usaha BUMDes yang Alhamdulillah bertanggung jawab untuk mengawasi implementasi rencana bisnis dan memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Kami juga melakukan evaluasi tiap tahun untuk menilai keberhasilan dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Selain itu, kami terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat untuk menjaga keberlanjutan usaha.<sup>28</sup>

Dari hasil wawancara diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa BUMDes Marisa Nagaya memiliki pemahaman yang baik akan tanggung jawab, melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala, serta memiliki komitmen yang tinggi terhadap adaptasi dan keberlanjutan usaha. Hal ini merupakan fondasi yang kuat dalam memajukan dan mengembangkan BUMDes dengan baik.

### ***C. Tantangan dan Peluang Dalam Pengembangan Usaha BUMDes Marisa Nagaya***

Dalam pengembangan usaha pasti mempunyai tantangan serta peluang. Hal inilah yang sering dihadapi oleh berbagai jenis usaha, Berikut adalah tantangan dan peluang pengembangan usaha pada BUMDes Marisa Nagaya:

---

<sup>28</sup>Suhirman, *Ketua BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Secara Daring (30 Juni 2023).

## 1. Tantangan yang dihadapi oleh BUMDes Marisa Nagaya

### a. Keterbatasan sumber daya

BUMDes Marisa Nagaya mengalami menghadapi keterbatasan sumber daya, seperti modal. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dari Bapak Suhirman selaku ketua BUMDes Marisa Nagaya, beliau mengatakan bahwa:

“BUMDes Marisa Nagaya ini memang sudah dapat diandalkan dalam peningkatan PADes (Peningkatan Asli Desa) dan sudah bisa dikatakan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat melalui beberapa usaha yang sudah berjalan. Namun untuk saat ini kami kekurangan modal untuk meningkatkan usaha yang sudah berjalan maupun masih dalam tahap perencanaan, jadi untuk saat ini kami masih mengandalkan hasil dari usaha yang sudah berjalan.<sup>29</sup>

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam hal keterbatasan modal tersebut dapat mempengaruhi kemampuan BUMDes Marisa Nagaya dalam mengembangkan dan memperluas usahanya. Dalam menghadapi tantangan ini, BUMDes Marisa Nagaya perlu mencari cara untuk mengatasi keterbatasan tersebut melalui mencari pendanaan tambahan atau melakukan kerja sama dengan pihak lain.

### b. Pendidikan dan pelatihan

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengelola dan karyawan BUMDes melalui pendidikan dan pelatihan yang relevan merupakan tantangan yang dihadapi oleh BUMDes Marisa Nagaya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dari Bapak Suhirman selaku ketua BUMDes Marisa Nagaya, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>29</sup>Suhirman, *Ketua BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (30 Juni 2023).

“Kami menerima pelatihan tentang teknis BUMDes dan itu dilakukan setahun sekali. Namun untuk mengelola BUMDes ini tentu saja kami berharap pelatihannya dilakukan beberapa kali dalam setahun dan bukan hanya sekali agar kami juga mempunyai pengetahuan yang cukup dalam mengembangkan BUMDes di desa ini.”<sup>30</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, pengurus BUMDes dapat lebih efektif dalam mengelola usahanya dan menghadapi perubahan lingkungan bisnis.

c. Partisipasi masyarakat

Melibatkan masyarakat dalam pengembangan usaha BUMDes sangat penting untuk mendapatkan dukungan dan keberlanjutan. Tantangan ini meliputi kesadaran masyarakat tentang manfaat BUMDes. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dari Bapak Suhirman selaku ketua BUMDes Marisa Nagaya, beliau mengatakan bahwa:

“Sebagian masyarakat sangat antusias dan berkontribusi terhadap BUMDes, Namun masih banyak juga masyarakat yang belum mengetahui manfaat dari adanya BUMDes ini.”<sup>31</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa pentingnya pengurus BUMDes melakukan sosialisasi terkait pemahaman tentang pentingnya pengembangan usaha untuk kemajuan desa melalui BUMDes.

---

<sup>30</sup>Suhirman, *Ketua BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (30 Juni 2023).

<sup>31</sup>Suhirman, *Ketua BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (30 Juni 2023).

## 2. Peluang Pengembangan Usaha BUMDes Marisa Nagaya Di Masa Depan

### a. Permintaan yang meningkat

Terdapat peningkatan permintaan dari masyarakat terhadap layanan yang disediakan oleh BUMDes Marisa Nagaya, seperti penyewaan tenda terowongan, gas elpiji, traktor, dan mobil. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dari Bapak Hendrik selaku bendahara BUMDes Marisa Nagaya, beliau mengatakan bahwa:

“Alasan kami menyediakan unit usaha BUMDes tersebut karena kami melihat dari kebutuhan masyarakat. Unit-unit usaha yang kami jalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa.”<sup>32</sup>

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam hal ini memberikan peluang untuk mengembangkan usaha dengan meningkatkan jumlah dan variasi produk atau layanan yang ditawarkan.

### b. Potensi pasar yang luas

Desa Porame memiliki potensi pasar yang luas, terutama karena lokasinya yang jauh dari kota yang menyediakan jasa-jasa seperti penyewaan tenda terowongan dan gas elpiji. Masyarakat desa sangat mengandalkan BUMDes sebagai sumber layanan dan produk tersebut, memberikan peluang untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pendapatan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara bapak Hasan Dode Kara selaku kepala Desa Porame, beliau mengatakan bahwa:

---

<sup>32</sup>Hendik, *Bendahara BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (30 Juni 2023).

“Dengan adanya penyewaan tenda dan usaha gas elpiji yang disediakan oleh pihak BUMDes Marisa Nagaya dapat membantu masyarakat Desa Porame khususnya saya sendiri juga dapat merasakan manfaatnya. Bukan hanya dalam hal harga yang terbilang murah akan tetapi juga memudahkan masyarakat dalam hal akses. Mengingat Desa Porame ini agak jauh dari kota yang menyediakan jasa ini jadi dengan adanya unit usaha tersebut sangat masyarakat desa Porame.”<sup>33</sup>

c. Keterlibatan masyarakat

Masyarakat desa terlibat dalam pengembangan usaha BUMDes Marisa Nagaya dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan program-program BUMDes Marisa Nagaya. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara Bapak Suhirman selaku ketua BUMDes Marisa Nagaya, beliau mengatakan bahwa:

“BUMDes desa porame ini melibatkan pemuda dalam mengelola unit usaha, dengan tujuan agar pemudha desa dapat termotivasi dalam hal mengelola usaha-usaha sehingga menjadikan generasi yang sadar akan pentingnya bekerja dan juga dapat meminimalisir kurangnya SDM dalam desa agar desa bisa maju.”<sup>34</sup>

Selain itu Bapak Hendrik selaku bendahara BUMDes Marisa Nagaya juga mengatakan bahwa:

“Dengan adanya BUMDes ini sudah dapat dikatakan menambah pendapatan masyarakat desa yang dipekerjakan dalam badan usaha ini. Terlebih lagi mereka yang belum memiliki kerja pekerjaan tetap, jadi dengan adanya BUMDes ini sudah membantu mereka dalam permasalahan ekonomi.”<sup>35</sup>

Selain itu Bapak Mahmud selaku masyarakat desa porame juga mengatakan bahwa:

---

<sup>33</sup>Hasan Dode Kara, *Kepala Desa Porame*, Wawancara Di Desa Porame (30 Juni 2023).

<sup>34</sup>Suhirman, *Ketua BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (30 Juni 2023).

<sup>35</sup>Hendik, *Bendahara BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (30 Juni 2023).

“BUMDes ini sudah membantu kami masyarakat dan kami turut berpartisipasi serta memberikan dukungan dalam pelaksanaan program BUMDes ini. Saya disini mempunyai sawah dan menanam padi, jadi dengan adanya jasa penyewaan alat traktor ini sudah membantu karena kami tidak perlu lagi membajak tanah menggunakan alat bantu sapi.”<sup>36</sup>

Dari hasil wawancara diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam hal ini dapat menjadi peluang untuk melibatkan masyarakat lebih aktif dalam mengembangkan usaha, baik melalui partisipasi dalam perencanaan, pengambilan keputusan, atau pengembangan usaha mereka sendiri.

d. Diversifikasi produk dan layanan

Strategi pengembangan yang telah dilakukan adalah diversifikasi produk dan layanan, dengan menambahkan usaha penyewaan traktor dan penyewaan mobil. Ini memberikan peluang untuk mencapai segmen pasar yang lebih luas dan meningkatkan potensi pendapatan BUMDes. Sebagaimana hasil wawancara dari Bapak Hendrik selaku bendahara BUMDes Marisa Nagaya, beliau mengatakan bahwa:

“Kami melihat dari potensi desa yang kebanyakan bertani kami menyediakan alat traktor untuk memudahkan masyarakat bertani.”<sup>37</sup>

Selain itu bapak Mahmud juga mengatakan bahwa:

“Dengan adanya mobil BUMDes ini dapat membantu masyarakat desa khususnya saya sendiri yang sudah merasakan, biasanya mobil BUMDes ini mengangkut hasil panen saya.”<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup>Mahmud, *Masyarakat Desa Porame*, Wawancara Di Desa Porame (4 April 2023).

<sup>37</sup>Hendik, *Bendahara BUMDes Marisa Nagaya*, Wawancara Di Desa Porame (30 Juni 2023).

<sup>38</sup>Mahmud, *Masyarakat Desa Porame*, Wawancara Di Desa Porame (30 Juni 2023).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang telah disusun dapat penulis simpulkan bahwa

1. BUMDes Marisa Nagaya telah berhasil dalam mengembangkan usahanya dengan diversifikasi usaha, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, manajemen usaha yang efektif, dan memberikan kontribusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa. Keberhasilan ini mencerminkan kemampuan BUMDes dalam mengidentifikasi peluang usaha, mengelola sumber daya manusia, dan memberikan dampak positif secara ekonomi bagi masyarakat desa Porame.
2. BUMDes Marisa Nagaya menghadapi tantangan keterbatasan sumber daya, pendidikan dan pelatihan, diversifikasi usaha, serta partisipasi masyarakat. Namun, BUMDes juga memiliki peluang dalam peningkatan permintaan, potensi pasar yang luas, keterlibatan masyarakat, serta diversifikasi produk dan layanan.

#### ***B. Saran***

Berdasarkan penjelasan diatas maka saran yang dikemukakan oleh penulis adalah:

1. Untuk Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lainnya dengan objek dan sudut pandang yang lebih rinci. Sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan



wawasan yang luas terkhusus tentang pengembangan usaha pada BUMDes.

2. Untuk BUMDes Marisa Nagaya, harus mensurvei dan analisis pasar secara berkala untuk memahami kebutuhan masyarakat setempat, memanfaatkan potensi lokal Desa Porame dalam pengembangan usaha, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memperluas pasar dan memasarkan produk, meningkatkan kualitas produk dan layanan yang ditawarkan. Kelola keuangan dengan baik dan transparan, Berinovasi dan diversifikasi usaha BUMDes. Tingkatkan upaya promosi dan pemasaran produk atau layanan, melakukan evaluasi dan monitoring secara berkala terhadap perkembangan usaha BUMDes. Dengan menerapkan rekomendasi ini, diharapkan BUMDes di Desa Porame dapat berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad. “Skripsi Efektifitas Program BUMdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur).” IAIN Metro, 2021.
- Alviant. “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ( Bumdes ) Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kupa , Kecamatan Mallusetasi , Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Parepare 2022 M / 1443 H,” 2022.
- Davita Widya, Annissa. “Empat Sumber Data Sekunder Dan Primer.” 04-03-2022.
- Dzini Nuraeni, “Efektivitas Program Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus BUMDes Unggul Bahtera Desa Babakan, Kec. Karanglewas, Kab. Banyumas).” UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2021.
- Fitrianita, Nabila, “Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.” Universitas Muhammadiyah Makassar, 2021.
- Indrawati, Rita. “Strategi Pengembangan Usaha Konveksi Ud. Al-Wasiilah, Ud. an-Darik, Dan Ud-Alladin Moslem Wear Dengan Pendekatan Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats.” *Skripsi*, 2019.
- Karamoy, Herman, and Victorina Tirayoh. “Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha BUMDes Desa Kawiley Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara.” *VIVABIO: Jurnal Pengabdian Multidisiplin* 2, no. 3 (2020).
- Novanda, Ridha, Universitas Bengkulu, Ketut Sukiyono, Universitas Bengkulu, Yessilia Osira, Universitas Bengkulu, Septri Widiono, and Universitas Bengkulu. *05-Buku Jejak Sukses Desa Membangu BUMDes-ISBN Jejak Sukses Desa Membangun BUMDes : Belajar Dari BUMDes Mart Sumberejo*, 2019.
- omnibuslaw <https://uu-ciptakerja.go.id>. “Portal Resmi UU Cipta Kerja – Infomasi Seputar UU Cipta Kerja.” 2023. Last modified January 2023. Accessed April 29, 2023. <https://uu-ciptakerja.go.id/>.

- Perlianti, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Desa," 2022. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4942/%0Ahttp://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4942/1/PERLIYANTI.pdf>.
- Prabowo, Hartiwi, Pona Nurhanka, and Sri Budi Utami Nur Hasanah. "Evaluasi Dan Rekomendasi Strategi Bisnis Pada Divisi LPP-TVRI." *Binus Business Review* 1, no. 1 (2010).
- Rahardjo, Mudjia. "Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif." *P10 Juni 2011*.
- Rahayu, Nurpuji, Siti. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Abu Bakar Konveksi (Studi Kasus Abu Bakar Konveksi 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat)." *Energies*, 2018. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>.
- Riansyah, R P, E Irawan, and F P Cita. "Strategi Pengembangan Usaha Bumdes Sahabat Desa Semamung Kecamatan Moyo Hulu." *Nusantara Journal of Economics* (2020).
- Risal, Samuel, Riki Welly Saputra, Cici Asmawatiy, Singgih Priyono, and Stia Bina Banua Banjarmasin. "Pengembangan Skala Usaha Bumdes Tritunggal Mandiri Melalui Pemanfaatan Potensi Desa Martadah Baru Kabupaten Tanah Laut." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa (JPMF)* 1, no. 3 (2022).
- Sinta. "Contoh Bisnis Plan Bumdes Serta Pentingnya Rencana Usaha BUMdes." *25 May 2022*.
- Studocu. "Pengembangan Usaha Yang Ideal." *September 2013*. Last modified 2013. <https://www.studocu.com/id/document/institut-pertanian-bogor/peng-kewirausahaan/manfaat-pengembangan-usaha/45047045>.
- Suhu, Bakri Ia, Raoda M Djae, and Abdurahman Sosoda. "Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Utara Kabupaten Halmahera Selatan." *Jurnal Government of Archipelago* I, no. 1 (2021): 6. <http://www.jurnal.umm.ac.id/898c826d-3bba-4ccf-8fa4-355780b90656>.

Sumaryo, Sumaryo, Lina Marlina, Rabiatul Adawiyah, and Muhammad Irfan Affandi. "Pengembangan Unit Usaha Bumdes Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu." *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana* 3, no. 1 (2022).